

MENGENAL SEJARAH KOTA KARAWANG SEBAGAI PENGUAT JATIDIRI BANGSA

Lusiana Rahmatiani¹, Tridays Repelita²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan^{1,2}, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id¹, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pengenalan sejarah daerah kota karawang sebagai penguat jatidiri bangsa kepada generasi muda bangsa pada siswa/i SMKN 1 Karawang dan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 agar menjadi tahu, mengenal, mengingat dan bahkan membumikan kembali sejarah daerah kota Karawang yang menjadi tonggak dari pada sejarah negara Indonesia. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di tengah pandemi covid-19 ini melalui ceramah dan tanya jawab dengan pertemuan melalui zoom meeting. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Hadirnya kegiatan pengenalan kembali yang bersifat sosialisasi untuk mengingatkan kembali dan mengenalkan sejarah daerah kota karawang sebagai penguatan jatidiri bangsa. Dengan demikian, diharapkan tumbuhnya pemahaman dan pengetahuan mengenai sejarah daerah karawang yang memiliki peranan penting dalam sejarah bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Sejarah Kota Karawang, Jatidiri Bangsa

ABSTRACT

This community service activity aims to provide an introduction to the history of the karawang city area as a booster of the nation's identity to the nation's young generation in students / I SMKN 1 Karawang and students of ppkn study program class of 2019 and class of 2020 in order to know, know, remember and even re-ground the history of karawang city area which is a milestone rather than the history of the Indonesian state. The methods used in achieving the objectives of the implementation of devotional activities carried out in the midst of the covid-19 pandemic through lectures and Q&A with meetings through zoom meetings. The implementation of the service was carried out in August 2021. The presence of re-introduction activities that are socialization to remind and introduce the history of the karawang city area as a strengthening of the nation's identity. Thus, it is expected that the growth of understanding and knowledge about the history of the karawang area has an important role in the history of the Indonesian nation.

Keywords: History of Karawang City, Jatidiri Bangsa.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing sangat dibutuhkan di era pembaharuan teknologi. Kemajuan teknologi memiliki konsekuensi yang memiliki dampak pada luntarnya nilai-nilai sejarah pada generasi muda bangsa yang memiliki pergeseran perilaku pada sikap hedonis dan individual yang menyebabkan tergerusnya nilai sejarah bangsa yang sejatinya nilai sejarah bangsa harus tetap dijaga dan dilestarikan sebagai penguat jatidiri bangsa. Tergerusnya nilai jatidiri bangsa memiliki dampak buruk bagi generasi muda bangsa yang tidak akan lagi peduli dengan sejarah bangsa sebagai salah satu penguat jatidiri bangsa. Jatidiri bangsa diartikan sebagai identitas atau kepribadian bangsa (Mahfud MD, 2018). Jatidiri bangsa menjadi penanda eksistensinya suatu bangsa yang mencerminkan suatu kondisi bangsa yang meliputi identitas, perilaku bangsa, daya juang bangsa serta kekuatan bangsa salah satunya bersumber dari nilai sejarah bangsa yang menjadi perbedaan dengan bangsa-bangsa lain.

Pengabdian pada masyarakat ini dirasa penting karena dengan sejumlah alasan. *Pertama*, memudarnya pemahaman nilai Jatidiri bangsa Indonesia dikalangan siswa/i dan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. *Kedua*, ketidaktahuan siswa/i dan mahasiswa tentang wawasan sejarah daerah kota karawang. *Ketiga*, luntarnya sejarah bangsa dipengaruhi oleh arus globalisasi.

Sejarah daerah sebagai budaya daerah menjadi salah satu kekayaan bangsa yang perlu dilestarikan oleh pemerintah daerah karena sejatinya sejarah daerah memiliki peranan penting bagi pembentukan jatidiri bangsa, dan harus dilestarikan oleh generasi muda bangsa sebagai warisan budaya bangsa (Manuaba, 1999). Kesadaran sejarah daerah dan budaya daerah dapat dipandang sebagai landasan pembentukan jatidiri bangsa (*nation identity*).

Berbicara kabupaten karawang tidak akan bisa terlepas dari kejadian sejarah masa lalu yang dimana kabupaten karawang menjadi saksi bisu kemerdekaan bangsa Indonesia,

oleh sebab itu potensi yang dimiliki kabupaten karawang berkaitan dengan sejarah daerah jangan sampai dilupakan, banyaknya peninggalan kolonialisme Belanda dan Jepang yang tertinggal menjadi saksi perkembangan dari masa ke masa mengenai pembagunan kabupaten karawang, sehingga sudah menjadi tugas generasi muda bangsa mengetahui dan sejarah daerah karawang untuk tetap dijaga kelestariannya (Silitonga, 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema mengenal sejarah kota karawang sebagai penguat jatidiri bangsa dengan sasaran kegiatan adalah siswa/I SMKN 1 Karawang dan Mahasiswa/I prodi ppkn angkatan 2019 dan angakatan 2020 kali ini yang dilaksanakan ditengah wabah covid-19, dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *zoom meeting* dengan metode penyampaian dalam pengabdian, yaitu:

1. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode ceramah dimana dosen sebagai narasumber

menjadi *centered learning*. Dosen disediakan waktu 40 menit untuk memaparkan materi, dan 20 menit untuk tanya jawab, sehingga total pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah 60 menit secara daring menggunakan *zoom meeting* yang dilaksanakan pada siswa SMKN 1 Karawang yang juga diikuti oleh mahasiswa prodi ppkn angkatan 2019 dan angakatan 2020 dengan strategi masuk pada kegiatan pembelajaran atau sit in pada jam mata pelajaran guru ppkn yang juga didampingi oleh guru ppkn dari sekolah tersebut.

2. Metode tanya jawab, metode ini dibutuhkan untuk memberikan fasilitas untuk adanya komunikasi dua arah yang terjadi antara partisipan dengan pemateri. Metode tanya jawab memiliki beberapa tujuan diantaranya: 1) Dapat mengetahui sejauhmana pemahaman yang diterima atas materi yang disajikan oleh pemateri. 2) Memberikan sebuah stimulus yang dapat merangsang peserta pengabdian untuk mampu mengkaji materi dengan berpikir kritis. 3) Pemberian kesempatan pada para peserta untuk bisa mengajukan

pertanyaan terkait dengan pemaparan materi yang diberikan.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui zoom meeting dengan sasaran siswa/I SMKN 1 Karawang dan Mahasiswa/I prodi ppkn angkatan 2019 dan angkatan 2020. Kegiatan pengabdian kali ini dilakukan secara *online* memakai media zoom meeting dengan memberikan sosialisasi pemahaman materi tentang mengenal sejarah kota karawang sebagai penguat jatidiri bangsa. Pada saat pemberian materi oleh pemateri dalam kegiatan pengabdian, para peserta yang notabene para generasi muda bangsa terlihat sangat antusias dalam menyimak penyampaian materi tentang mengenal sejarah kota karawang sebagai penguat jatidiri bangsa.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan saat memaparkan materi mengenal sejarah kota karawang sebagai penguat jatidiri bangsa kepada siswa/i SMKN

1 Karawang dan mahasiswa PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 mendapatkan tanggapan yang positif, karena hampir dari semua siswa/I dan mahasiswa PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 yang tergabung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak banyak dari mereka yang mengetahui bagaimana asal mula sejarah kota Karawang. Diketahui bersama bahwa di Karawang sendiri banyak menyimpan nilai-nilai sejarah. Bermula pada masa kerajaan yaitu kerajaan Tarumanegara (375-618), kerajaan Sunda (671 M), dan masuknya agama Islam oleh Ulama Besar Syeikh Hasanudin bin Yusuf Idofi atau yang dikenal sebagai Syeikh Quro (Bintang, 2007).

Pada masa sebelum kemerdekaan Indonesia, dimana Ir. Soekarno dan Moh. Hatta pada tanggal 16 Agustus 1945 diculik oleh para pemuda ke Rengasdengklok Karawang dengan alasan agar mempercepat proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, Rengasdengklok sendiri menjadi tempat pertama berkibarnya bendera merah putih, sehingga peristiwa tersebut dinamakan peristiwa

Rengasdengklok. Tempat pengasingan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta saat ini dijadikan sebagai museum rumah Rengasdengklok yang menjadi saksi bisu penting dalam sejarah kemerdekaan Republik Indonesia (Poesponegoro & Notosusanto, 1992). Tidak hanya itu pasca 2 tahun setelah kemerdekaan Republik Indonesia, tepat pada tahun 1947 terjadi peristiwa pembantaian Rawagede, dimana dalam tragedi tersebut terjadi penyerangan oleh pasukan militer Belanda kepada kampung Rawagede Kabupaten Karawang. Alasan pasukan militer Belanda mendatangi kampung Rawagede untuk mencari Kapten Lukas Kusatrio pejuang bangsa yang melawan militer Belanda. Peristiwa Rawagede terjadi pada tanggal 9 Desember 1945, sehingga menyebabkan jatuhnya korban sebanyak 431 orang tewas. Tragedi Rawagede dibuatkan sebuah monumen untuk mengenang jasa para pejuang bangsa yang dinamakan monumen Rawagede

Dari pemaparan materi yang kami berikan banyak siswa/i dan mahasiswa PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 yang memberikan

tanggapan dan pertanyaan, sehingga terjadinya tanya jawab selama berlangsungnya kegiatan pengabdian pada masyarakat. Terwujud dari banyaknya respon siswa/i dan mahasiswa PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 yang melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan oleh narasumber sebagai wujud mengenalkan dan mengingatkan kembali sejarah kota Karawang.

Dalam kondisi pandemi covid-19 ini, dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring, begitupun pengabdian pada masyarakat yang harus tetap terlaksana sesuai jadwal tetapi dikarenakan adanya pandemi covid-19 maka dengan banyak upaya diputuskan bahwa pengabdian pada masyarakat pun dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi zoom. Zoom meeting menjadi media yang dipilih karena merupakan aplikasi telekonferensi video yang bagus dan mempuni sehingga mempermudah adanya interaksi satu sama lain.

Pengabdian pada masyarakat dimasa pandemi covid-19 ini sangatlah membantu karena hal ini menjadi awal yang bagus bagi siswa/i

dan mahasiswa PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 untuk dapat belajar mengenal sejarah daerahnya sendiri. Mengingat pada saat kondisi seperti ini sangat sulit sekali untuk dapat melakukan kunjungan ke museum dan bahkan generasi muda bangsa sangat enggan sekali mengunjungi museum untuk mempelajari sejarah lokal yang ada di Karawang. Meskipun dilaksanakan secara daring tetapi kebermanfaatannya dari pengabdian pada masyarakat ini bisa tetap kita petik hasilnya sehingga dapat mengedukasi kepada publik yang khususnya adalah siswa/i SMKN 1 Karawang dan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 agar menjadi tahu, mengenal, mengingat dan bahkan membumikan kembali sejarah daerah kota Karawang yang menjadi tonggak dari pada sejarah negara Indonesia.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan secara daring mendapatkan respon yang positif dan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi generasi muda bangsa dimana mereka diajak kembali untuk mengenal dan mengingat sejarah

daerah kotanya sendiri agar menjadi bekal untuk masa depan mereka perlunya menghargai sejarah dan jasa para pahlawan yang rela berkorban demi bangsa dan negara. Interaksi yang terjadi pada saat kegiatan sangatlah bagus sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Masa pandemi covid-19 bukanlah menjadi penghalang untuk tetap berkarya dan mengedukasi publik banyak cara dilakukan untuk memberikan pengetahuan dengan pemanfaatan teknologi sehingga tujuan dan kebermanfaatannya dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat tersampaikan dengan tepat sasaran kepada generasi muda khususnya pada siswa/i SMKN 1 Karawang dan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2019 dan angkatan 2020 agar menjadi tahu, mengenal, mengingat dan bahkan membumikan kembali sejarah daerah kota Karawang yang menjadi tonggak dari pada sejarah negara Indonesia.

SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat diwujudkan dengan mengunjungi

tempat-tempat sejarah secara langsung agar bisa menggali lebih dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai sejarah daerah kota karawang.

DAFTAR PUSTAKA

Bintang, T. *Sejarah Karawang Dari Masa ke Masa*. Karawang: Cv. Viva Tanpas. 2007.

Moh. Mahfud, MD. 2018. *Membangun Jatidiri Bangsa Globalisasi Sebagai Tantangan Dan Pancasila Sebagai Imperatif Solusi*. Sabda. 2018.

Vol 13, No 2. ISSN 1410–7910
E-ISSN 2549-1628.

Manuaba, Putera. *Budaya Daerah Dan Jatidiri Bangsa: Pemberdayaan Cerita Rakyat Dalam Memasuki Otonomi Daerah Dan Globalisasi*. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. 1999. Th XII, No 4, pp. 57-66.

Poesponegoro, Marwati Djoened & Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Depdikbud RI. 1992.

Silitonga, Y.F, dkk. *Rengasdengklok Undercover*. Cv. Pustakaki Press: Purwakarta. 2018. ISBN 978-602-53508-1-8.